

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku dan Artikel Jurnal

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Adlis, Y. (2016). *Tradisi lisan seloko pada komunitas Melayu Rantau Pandan: struktur pertunjukan, fungsi, nilai kearifan lokal dan struktur teks*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Alisyahbana, S.T (2011). *Puisi lama*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Alwi, dkk. (2002a). *Kamus besar bahasa Indonesia edisi ke tiga*. Jakarta: Depdiknas.
- Alwi, dkk. (2003b). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ajim, N. (2005). *Kaidah kebahasaan dalam teks pantun*: Tidak diterbitkan.
- Akbar, A. (2014). *Estetika dan atavisme pantun dalam puisi indonesia modern serta pemanfaatannya sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Amir, A. (2013). *Sastra lisan Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Aminuddin. (2010). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Andriani. (2012). *Pantun dalam kehidupan Melayu (pendekatan historis dan antropologis)*. Vol. 9. No. 2 Juli-Desember 2012. UIN Suska: Riau.
- Anton. (2015). *Ungkapan tradisional dalam upacara adat perkawinan masyarakat Bajo di pulau Balu kabupaten Muna Barat*. *Jurnal Humaika*, Vol. 3, No. 15. Desember 2015.
- Arifin, Z. & Junaiyah. (2008). *Sintaksis*. Jakarta: Grasindo.

- Badrun, A. (2003)a. *Patu mbojo: struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan dan fungsi*. (Disertasi). Program studi ilmu susastra Universitas Indonesia, Depok.
- Badrun, A. (2014)b. *Patu mbojo: struktur, konteks pertunjukan, proses penciptaan dan fungsi*. Jakarta: Lengge.
- Badudu, J. S. (1984). *Sari kesusastraan Indonesia I*. Bandung: CV Pustaka Prima.
- Bartens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiningsih. (2008). *Pembelajaran moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research design. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danandjaya, J. (2007). *Foklor Indonesia: ilmu gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Dewi. (2014). *Rara mendut dari sastra lisan ke sastra tulis: potret perlawanan terhadap kekuasaan. Atavisme jurnal ilmiah kajian sastra, Vol 17 No.2*. Hlm. 218-231
- Ensiklopedi Sastra Indonesia. (2004). Bandung: Titian Ilmu Bandung.
- Effendy, T. (2004a). *Tunjuk ajar Melayu (butir-butir budaya Melayu Riau)*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Effendy. (2005b). *Pemakaian ungkapan dalam upacara perkawinan orang Melayu*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Endaswara, S. (2009). *Metodologi penelitian foklor konsep teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Medpress.
- Ernawati. (2009). *Meningkatkan kemampuan berdrama melalui bermain peran pada siswa kelas V SDN 101766 Bandar Setia*. UNRI: Riau.
- Fang, L.Y. (1993). *Sejarah Kesusastaan Melayu Klasik*. Jakarta: Erlangga.

- Fatimah, R. P. S. N. (2015). *Kajian tentang tunjuk ajar Melayu dalam pantun adat perkawinan Melayu di kelurahan Daik, kabupaten Lingga, provinsi Kepulauan Riau dan pemanfaatan hasilnya untuk meyyusun bahan pembelajaran puisi lama*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Fatmahwati, A. (2016). *Tradisi lisan Besesombau Melayu Tapung (Struktur, fungsi, revitalisasi, dan pemanfaatannya bagi Masyarakat, dan implikasinya pada pengajaran Bahasa)*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Gasanti, R. (2015). *Kajian struktur dan fungsi mantra dalam ritual Cingcowong di kecamatan Luragung kabupaten Kuningan serta pemanfaatannya sebagai buku pengayaan di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Gervanis, M. (2006). *Exploring moral value with young adolescents through process drama. International Journal of education & the art*. 7 (2). Hlm. 1-34.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hassan, P. M., dkk. (2011). *Using pantuns in greetings as a tool to promote learners' use of metacognitive strategies in online ESL learning. Journal: procedia social and behavioral sciences*, 67 (2012), hlm.500-512
- Hasanah, N. (2016). *Tata cara pernikahan adat Melayu Riau*. Tidak diterbitkan.
- Hoed, B.H. (2011). *Semiotik dan dinamika sosial budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Hutomo. (1991). *Mutiara yang terlupakan: pengantar sastra lisan*. Surabaya: Hiski Jawa Timur.
- Iskandarwassid dan Dadang. S. (2010). *Stategi pembelajaran bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Ismail, T. (2004). *Pengajaran sastra bervisi profetik sebagai solusi alternatif dekadensi moral. Makalah Diskusi Kebudayaan*. Badan Eksekutif Mahasiswa FBS: UNY.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V luring. Jakarta: Pusat Bahasa, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kamalludin. (2013). *Tradisi membaca Syair AL-Barzanji di lingkungan sosiokultural masyarakat kabupaten Cianjur Jawa Barat (Kajian makna, nilai-nilai pendidikan akhlak dan upaya pelestariannya)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia putaka utama.
- Koentjaraningrat. (2009). *Kebudayaan mentalitas dan pembaharuan*. Jakarta: Gramedia Utama.
- Kosasih. (2014). *Jenis-jenis teks: analisis fungsi, struktur, dan kaidahnya serta langkah penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusmana, S. (2011). *Menetapkan jati diri bangsa*. Bandung: Jurdiksastrasia.
- Lord, A.B. (1986a). *Perspective on recent work on the orall tradition formula. Orall Tradition Journal, Vol.1 No. 3, Hlm. 467-503*.
- Lord, A. B. (2000b). *The singer of tales*. New York: Atheneum.
- Lubis, M. (2009). *Evaluasi perkembangan nilai*. Bengkulu: Pustaka Pelajar.
- Mahayana, M. S. (2005). *Sembilan Jawaban Sastra Indonesia*. Jakarta: Bening.
- Malik, M. (2015). *Struktur, konteks penuturan, simbol, makna, dan fungsi mantra perkawinan pada masyarakat adat Rancangkalong kabupaten Sumedang serta upaya pelestariannya*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Majid, A. (2011). *Perencanaan pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Maulina, D. E. *Keanekaragaman pantun di Indonesia*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Moelino, A.M. (1982). "Diksi atau pilihan kata: Suatu spesifikasi dalam kosakata".
Dalam Pembinaan Bahasa Indonesia III. Jakarta: Bhratara.
- Moleong, J. Lexy. (2005). *Metode penelitian kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Mondolalo. (2016). *Tradisi kasambu masyarakat Muna Sulawesi Tenggara (Kajian struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, dan fungsi serta pemanfaatan hasilnya untuk menyusun bahan dan kegiatan pembelajaran sastra di SMA)*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Muharroni. (2016). *Nilai estetik pantun dalam tradisi nikah kawin masyarakat Melayu Tanjung Pinang Riau Indonesia*. Institut Peradaban Melayu.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasikan pendidikan nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution. (2008). *Kurikulum dan pengajaran*. Bumi Aksara.
- Ningtyas, N. (2016). *Kajian nilai moral cerpen dalam surat kabar suara merdeka tahun 2015 dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar teks sastra di SMP*. Bandung. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nuraini, C. (2015). *Kajian struktur teks, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi, dan nilai puisi pujian di kecamatan Cimalaya Wetan kabupaten Karawang serta pelestariannya*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nurgiyantoro, B & Anwar. E. (2013). *Pengembangan bahan ajar pembelajaran sastra remaja untuk menunjang pendidikan karakter siswa sekolah menengah pertama*. Yogyakarta: UNY.
- Pudentia. (2008). *Metodologi kajian tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2008). *Pedoman penulisan buku nonteks pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Instrumen dan rubrik penilaian buku pengayaan keterampilan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pradopo, R.D. (2010). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: GMUP.
- Rafiek, M. (2012). *Teori sastra kajian teori dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahman, E. (2017). *Riau tanah air kebudayaan Melayu*. Tidak Diterbitkan.
- Ratna, N. K. (2008). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rossette, F. (2016). *Discursive divides and rhetorical staging, or the transcending function of oratory*. *Journal of pragmatig*, 108. Hlm. 48-49.
- Rosidi, A. (2008). *Pantun anak ayam*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Rusyana, Y. (2006a). *Peranan tradisi lisan dalam ketahanan budaya* (makalah). Bandung.
- Rusyana, Y. (2008b). *Menjadikan tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni*” dalam Endang Caturwati (editor) *Tradisi sebagai tumpuan kreativitas seni*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Saidiman. (2014). *Tradisi bercerita (KAPU-KAPUUNA) masyarakat Muna Sulawesi Tenggara. Kajian struktur, konteks penuturan, fungsi serta model dan alternatif sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sarmadan. (2013). *Upacara adat KATOBA pada masyarakat Muna. Analisis struktural, nilai-nilai kultural, dan pemanfaatannya dalam pembelajaran apresiasi sastra lama di SMA*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

- Sasnita, Y. C. (2014). *Analisis diksi dan makna dalam kumpulan pantun adat istiadat perkawinan Melayu karya Tamrin Dahlan*. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang
- Sedyawati, E. (1996). *Kedudukan tradisi lisan dalam ilmu-ilmu sosial dan ilmu budaya*. *Warta ATL Edisi II/Maret 1996, Jurnal pengetahuan dan komunikasi peneliti dan pemerhati tradisi lisan*, Vol. II. 5-7.
- Seha, N. (2007). *Gaya bahasa pada puisi anak*. *Jurnal ilmiah kajian sastra*, Vol 10. No 2. Hlm. 39-46.
- Sibarani, R. (2012a). *Kearifan lokal: Hakikat , peran, dan metode tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Sibarani, R. (2013b). *Revitalisasi folklor sebagai sumber kearifan lokal*. Dalam Suwardi Endaswara dkk (penyunting), *Proseding Folklor dan Folklife dalam kehidupan dunia modern*. Hlm. 127-137. Yogyakarta: Ombak.
- Simatupang, L. (2013). *Pergelaran: sebuah mozaik penelitian seni budaya*. Jakarta: Jalasutra.
- Sims, M. C, and Stephens, M. (2005). *Living Folklore*. Utah:Utah State University Press.
- Siswanto. (2005a). *Metode penelitian sastra: analisis psikologi sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Siswanto. (2010b). *Metode penelitian sastra: analisis struktur puisi*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Situmorang, B. P. (1983). *Puisi: Teori apresiasi bentuk dan struktur*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Spradley, J.P. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Sriyono. (2013). *Kearifan lokal dalam sastra lisan suku Moy Papua*. *Jurnal ilmiah kajian sastra*, Vol 17, No. 1. Hlm. 55-69.

- Sugiarti. (2003). *Nilai pendidikan dalam novel bunga karya korrie layun rampan*. Yogyakarta: FKIP universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulissusiawan, A. (2015). *Makna simbolik pantun dalam tradisi Mulang-Mulang pada masyarakat Melayu Sambas*. Jurnal LITERA, Vol. 14 No.1. Hlm. 134-147.
- Sumardjo, J. (2000). *Filsafat seni*. Bandung: ITB.
- Sumiyadi dan Memen, D. (2014). *Sanggar sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi, M.S. (2006). *Pemetaan adat masyarakat Melayu Riau kabupaten/kota se-provinsi Riau*. Pekanbaru: Unri Pres.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Taisin, N. J. (2014). *Genre puisi lisan tradisional Kadazandusun (sudawil): bahasa perlambangan dalam sudawil percintaan dan kasih sayang dari dimensi alam dan budaya*. Jurnal sosial dan behavioral sciences 134 (2014). Hlm. 291-297.
- Taum, Y. Y. (2011). *Studi sastra lisan*. Yogyakarta: Lamalera.
- Teeuw, A. (1988). *Membaca dan menilai sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 19.
- Verhar, J. W. M. (2012). *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: UGM Press.
- Veugelers, W. (2008). *Moral values in teacher education. Paper Presented at symposium on moral and democratic education*, hlm. 1-8.
- Waluyo, H.J. (1995). *Teori dan apresiasi puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek & Warren. (1989). *Teori kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Winkel. (2009). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: media abadi.

Zulfa. (2012). *Tradisi Basiacuang pada masyarakat Melayu Kampar-Riau*.
(Tesis). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.

2. Sumber *Online* dan Bentuk Lain

<https://kebudayaan.kemendikbud.go.id>. Diakses Tanggal 22 Oktober 2017.

Masirul. (2016). *Pengertian, ciri-ciri, dan contoh talibun*. Diakses Tanggal 07
Oktober 2017

www.melayu.com. Diakses Tanggal

www.riau.go.id. Diakses Tanggal 10 April 2018.